

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
*GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATERI KALOR DI SMP NEGERI 3  
GORONTALO

Oleh

Verawati I. Nuayi  
NIM. 421 408 021

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Fitryane Lihawa, M.Si  
NIP. 19691209 199303 2 001

Pembimbing II



Nova Elvysia Ntobuo, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19810321 200812 2 003

Gorontalo, April 2016

Mengetahui

Ketua Jurusan Fisika



Prof. Dr. H. Yoseph Paramata M.Pd  
NIP. 19610815 198602 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KALOR DI SMP NEGERI 3 GORONTALO

Oleh

Verawati I. Nuayi

NIM. 421 408 021

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

Hari/ Tanggal : 31 Desember 2015


Waktu : 11.00 s/d 12.00 WITA

A. Penguji

1. Prof. Dr. H. Mursalin, M.Si  
NIP. 19570412 198602 1 003

(.....)

2. Muhammad Yusuf, S.Si, M.Si  
NIP. 19760311 199703 1 002


(.....)

3. Supartin, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19760412 200312 2 004

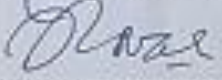
(.....)

B. Pembimbing

4. Dr. Fitriyane Lihawa, M.si  
NIP. 19691209 199303 2 001

(.....)

5. Nova Elysia Ntohuo, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19810321 200812 2 003

(.....)

Gorontalo, April 2016

Mengetahui

Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



## ABSTRACT

**Verawati I. Nuayi. 2016. The effect from using Group Investigation (GI) method for the result student learning on matter heat in Gorontalo 3th junior high school.** Essay, Department of Physics, Faculty of Mathematics and Sciences, Gorontalo State University. Advisor I Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si and Advisor II Nova Elysia Ntobuo, S.Pd, M.Pd.

This study aims to determine differences in student learning outcomes by using *group investigation* and learning directly in the material of heat. To achieve these objectives, the author uses experimental research methods to design *Posttest-Only Control Design*. The data collection technique is to use the test results given in the study sample, the study sample consisted of two classes, namely class as an experimental class while *as the control class*. Class is a class that uses the experimental *group investigation* method while the control class using direct learning model. The instrument used is a test to measure students' physics learning outcomes in the form of test items description. Data were analyzed using a test instrument that the t test statistical analysis at the level of  $\alpha = 0.05$  was obtained,  $t$  value (10.17) >  $t$  table (2.01) so that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and  $H_1$  accepted. This shows that there is a significant influence learning outcomes among students that learned learning model *group investigation* with students that learned by using direct instruction. Model *Group Investigation* learning very well be applied in junior secondary school, especially the material of heat.

***Keywords: Group Investigation, Learning Outcomes***

## ABSTRAK

**Verawati I. Nuayi. 2016. Pengaruh Penggunaan Metode *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalor Di SMP Negeri 3 Gorontalo.** Skripsi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Fitriyane Lihawa, M.Si dan Pembimbing II Nova Elysia Ntobuo, S.Pd, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *group investigation* dan pembelajaran langsung pada materi kalor. Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain *Posttest-Only Control Design*. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan test hasil belajar yang diberikan pada sampel penelitian, sampel penelitian terdiri atas dua kelas yaitu kelas VII<sup>1</sup> sebagai kelas eksperimen sedangkan VII<sup>3</sup> sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan metode *group investigation* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung. Instrumen yang digunakan yaitu tes untuk mengukur hasil belajar fisika siswa berupa soal-soal tes uraian. Data instrumen tes dianalisis menggunakan analisis statistic yaitu uji t pada taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $t_{hitung} (10,17) > t_{tabel} (2,01)$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *group investigation* dengan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan pembelajaran langsung. Model pembelajaran *group investigation* sangat baik diterapkan di Sekolah Menengah Pertama khususnya materi kalor.

***Kata kunci: Group Investigation, Hasil Belajar***